

## Pelatihan Pengelolaan Sitasi dan Daftar Pustaka Dengan Menggunakan Mendeley Bagi Anggota Dialektika Institute

<sup>1</sup> Mohammad Fajar Mediyawan Gintings, <sup>2</sup> Bambang Irawan  
<sup>1,2</sup> Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen01218@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*This community service activity entitled "Pelatihan Pengelolaan Sitasi an Daftar Pustaka dengan Menggunakan Mendeley bagi Anggota Dialektika Institute" is the result of collaboration between the English Literature Study Program of Pamulang University and the Dialektika Institute. This community service activity was carried out based on the results of a situation analysis where members of the Dialektika Institute faced two problems related to using the Mendeley application as a reference software manager. Citations and bibliography are aspects that should not be ignored in the process of writing scientific papers since they are very important elements in scientific work. They not only strengthen the author's arguments and claims, but also help maintain openness, honesty, and credibility in the academic world. The developments of technology enable us to manage citations and bibliography more easily, one of which is by using the Mendeley reference manager application. Mendeley is a free reference management application that was launched in 2008. However, there are still many people who are not familiar with this application and how to use it. This problem was also experienced by members of the Dialektika Institute who were not familiar with the application. There are at least two main problems faced by them. The first problem they faced was difficulties in initial use of Mendeley software. This is due to a complex user interface or a lack of understanding of the available features. The second problem is difficulty in citation and bibliography management. When using Mendeley, they experience difficulty in compiling a bibliography that suits the desired writing style, such as APA, MLA, or Chicago style. To address the problems faced by the members of Dialektika Institute, the team of this community service proposed a solution in the form of the training how to use the Mendeley to cite and manage bibliography.*

**Keywords:** Bibliography, Citation, Mendeley, Reference Manager.

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Pengelolaan Sitasi dan Daftar Pustaka dengan Menggunakan bagi Anggota Dialektika Institute" merupakan hasil kerjasama Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang dan Dialektika Institute. Kegiatan pengabdian ini terlaksana berdasarkan hasil analisis situasi dimana anggota Dialektika Institute menghadapi dua masalah terkait dengan penggunaan aplikasi Mendeley sebagai reference manager software. Sebagaimana diketahui bahwa sitasi dan daftar pustaka merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan dalam preses penulisan karya ilmiah. Sitasi dan penulisan daftar pustaka adalah unsur-unsur yang sangat penting dalam karya ilmiah. Mereka tidak hanya memperkuat argumen dan klaim penulis, tetapi juga membantu menjaga keterbukaan, kejujuran, dan kredibilitas dalam dunia akademik. Perkembangan teknologi memungkinkan kita untuk mengelola sitasi dan daftar pustaka dengan lebih mudah salah satunya dengan penggunaan aplikasi reference manager Mendeley. Mendeley merupakan sebuah aplikasi manajemen referensi gratis yang diluncurkan pada tahun 2008. Namun sayangnya masih banyak yang belum familiar dengan aplikasi tersebut dan bagaimana cara penggunaannya. Permasalahan tersebut juga dialami oleh anggota Dialektika Institute yang belum familiar dengan aplikasi tersebut. Paling tidak ada dua masalah utama yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan pertama yang dihadapi mitra adalah kesulitan dalam penggunaan awal perangkat lunak Mendeley. Hal ini dikarenakan tampilan antarmuka pengguna yang kompleks atau karena kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur yang tersedia. Permasalahan yang kedua yang dihadapi mitra adalah kesulitan dalam manajemen sitasi dan daftar pustaka Ketika menggunakan Mendeley, mitra mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau Chicago style. Untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka tim PKM mengusulkan sebuah solusi dalam bentuk pelatihan pengelolaan sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley.

**Kata Kunci:** Daftar Pustaka, Sitasi, Mendeley, Manajer Referensi.

## **PENDAHULUAN**

Menulis karya ilmiah, dalam segala bentuknya, merupakan salah satu metode yang esensial dan penting dalam memajukan pengetahuan. Tulisan ilmiah dapat didefinisikan sebagai karya yang disusun menggunakan pendekatan ilmiah dan didasarkan pada penelitian atau kajian yang sistematis. Marlina (2017) menyatakan bahwa penyusunan karya ilmiah harus didasari oleh kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Selain itu, karya ilmiah harus disajikan secara sistematis, logis, dan teliti sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku (Sujarwati et al., 2021). Dalam penulisan karya ilmiah, terdapat dua elemen penting yang tidak boleh dilupakan, yaitu sitasi dan daftar pustaka (Rusdi et al., 2023).

Dalam proses penulisan karya ilmiah, terdapat dua aspek krusial yang harus diperhatikan oleh penulis, yaitu penggunaan sitasi atau kutipan dan penyusunan daftar pustaka. Meskipun istilah "karya ilmiah" merujuk pada karya yang disampaikan melalui media tertulis, sebenarnya ada juga karya ilmiah yang disampaikan secara lisan. Definisi karya ilmiah mencakup berbagai bentuk penyajian, baik itu dalam bentuk tulisan yang diterbitkan maupun presentasi lisan, yang mengungkapkan hasil penelitian atau analisis yang telah dilakukan oleh individu atau tim peneliti dengan mematuhi standar dan etika ilmiah yang diakui dalam komunitas ilmiah (Kasiyan, 2019).

Salah satu peran kutipan adalah sebagai penopang serta penguat tulisan. Oleh karena itu, setiap penulis perlu mencantumkan sumber kutipan dengan tepat sebelum atau sesudah sitasi yang disampaikan secara ringkas, serta menyertakan informasi lengkap mengenai sumber kutipan tersebut dalam daftar pustaka (Ngibad, 2020; Rusdi et al., 2023). Tindakan ini penting sebagai wujud penghargaan dan pengakuan terhadap kontribusi ide, argumen, atau analisis dari penulis sebelumnya atau orang lain yang telah dikutip. Fungsi dari daftar pustaka adalah untuk membantu pembaca yang ingin memperdalam pemahaman tentang sumber kutipan tersebut. Dengan daftar pustaka, pembaca dapat melacak informasi dari sumber kutipan serta mendapatkan detail yang lengkap (Arisetyawan et al., 2022; Arransyah et al., 2021). Selain itu, penyusunan daftar pustaka juga berperan dalam meningkatkan kredibilitas penulis. Ketika seorang penulis menunjukkan bahwa ia telah menyelidiki topik secara menyeluruh dan merujuk pada sumber-sumber yang terpercaya, pembaca cenderung lebih percaya terhadap informasi yang disajikan. Kredibilitas ini sangatlah penting, terutama dalam konteks karya ilmiah yang berperan sebagai dasar pemikiran atau kebijakan (Handayani et al, 2022).

Salah satu cara dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah adalah dengan penggunaan *Reference Manager Software* (RMS). Namun sayangnya masih banyak khalayak umum yang belum begitu familiar dengan perangkat lunak tersebut dan bahkan masih banyak yang menggunakan cara manual dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka (Goma dkk, 2022). Padahal penggunaan manajer referensi memungkinkan penulis untuk mencari literatur yang relevan, menyimpan referensi dan informasi bibliografi dalam basis data, serta membantu dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan format yang ditentukan, seperti *APA*, *MLA*, *IEE*, dll (Goma dkk, 2022). Selain kurangnya pengetahuan tentang manajer referensi, terdapat juga khalayak umum yang sudah mengetahui tentang referensi manajer namun masih sering merasa kesulitan saat pertama kali menggunakannya karena antarmuka pengguna yang kompleks atau karena kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur yang tersedia. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengimpor referensi, membuat folder atau kategori yang sesuai, atau menambahkan sitasi ke dalam dokumen mereka.

Salah satu *reference manager software* yang umum digunakan adalah Mendeley. Penggunaan Mendeley dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka sangatlah bermanfaat karena beberapa alasan utama. Pertama, Mendeley menyediakan platform yang efisien untuk menyimpan, mengatur, dan mengelola referensi sehingga memudahkan penulis dalam mencari dan mengelola

literatur yang relevan. Selain itu, fitur utama Mendeley yang memungkinkan penyusunan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan, seperti *APA*, *MLA*, atau *Chicago style*, membantu penulis menghemat waktu dan usaha dalam format dokumen mereka. Kemudian, integrasi Mendeley dengan pengolah kata seperti *Microsoft Word* memungkinkan penulis untuk menyisipkan sitasi langsung dari Mendeley ke dalam dokumen mereka dengan mudah, serta membuat daftar pustaka yang terkait secara otomatis. Selain itu, Mendeley juga memfasilitasi kolaborasi tim, memungkinkan penulis untuk berbagi referensi dan bekerja sama dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Terakhir, aksesibilitas Mendeley dari berbagai perangkat, termasuk komputer, laptop, tablet, dan ponsel cerdas, memastikan bahwa pengguna dapat mengelola referensi mereka di mana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Dengan semua fitur dan kemudahan yang ditawarkan, Mendeley menjadi alat yang sangat membantu bagi penulis dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka, meningkatkan efisiensi penulisan akademis, serta memastikan keakuratan dan konsistensi dalam penulisan mereka.

Anggota Dialektika Institute, yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, juga mengalami masalah-masalah dalam penggunaan Mendeley untuk mengelola sitasi dan daftar pustaka. Permasalahan pertama yang dihadapi mitra adalah kesulitan dalam penggunaan awal perangkat lunak Mendeley. Hal ini dikarenakan tampilan antarmuka pengguna yang kompleks atau karena kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur yang tersedia. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengimpor referensi, membuat folder atau kategori yang sesuai, atau menambahkan sitasi ke dalam dokumen mereka. Permasalahan yang kedua yang dihadapi mitra adalah kesulitan dalam manajemen sitasi dan daftar pustaka. Ketika menggunakan Mendeley, mitra mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan, seperti *APA*, *MLA*, atau *Chicago style*, karena kurangnya pemahaman tentang aturan yang berlaku atau karena keterbatasan fitur Mendeley dalam menyediakan format yang diinginkan.

Dialektika Institute adalah sebuah lembaga penerbitan yang juga memiliki divisi nirlaba yang memusatkan perhatiannya pada studi ilmiah. Institusi ini dihadirkan sebagai bagian dari usaha membangun gerakan literasi kebudayaan, memperkuat toleransi agama, dan memperdalam demokrasi di Indonesia. Dialektika Institute mengusung konsep multikulturalisme tentang budaya, agama, dan demokrasi, dengan penekanan pada dialog terbuka yang mempromosikan nilai-nilai kesetaraan, keadilan, dan pluralisme. Berbagai aspek tersebut memperhatikan isu-isu seperti diskriminasi berbasis agama, ras, etnis, dan budaya, pemahaman agama dan budaya yang monolitik dan eksklusif, serta penindasan terhadap kelompok yang terpinggirkan. Budaya, agama, dan demokrasi menjadi fokus utama dalam memahami dinamika kehidupan lokal, nasional, dan global, mencakup berbagai bidang seperti politik, hukum, ekonomi, sains, seni, etika, pendidikan, dan ritual.

Berdasarkan uraian singkat mengenai Dialektika Institute sebelumnya, tidak mengherankan jika mayoritas anggota forum tersebut berasal dari latar belakang akademis, seperti dosen, guru, dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan latar belakang yang demikian, dapat diasumsikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang karya tulis ilmiah dan mengakui pentingnya sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan akademis. Meskipun demikian, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, anggota Dialektika Institute juga menghadapi masalah terkait sitasi dan daftar pustaka, khususnya dalam penggunaan manajer sitasi Mendeley.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka tim PKM Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang akan melaksanakan kegiatan pelatihan yang berfokus pada penggunaan salah satu reference manager software yaitu Mendeley dengan judul "*Pelatihan Pengelolaan Sitasi dan Daftar Pustaka dengan Menggunakan Mendeley bagi Anggota Dialektika Institute.*".

## **METODE**

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota Dialektika Institute yang merupakan mahasiswa, guru, dan dosen yang mayoritas dari bidang humaniora yang membutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring melalui Zoom dan streaming Youtube pada tanggal 19 Mei 2024.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa solusi yang ditawarkan untuk menyikapi permasalahan mitra adalah dalam bentuk pelatihan pengelolaan sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan metode keterlibatan langsung secara sinkronus dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

- a) **Perencanaan**  
Pada tahap ini, tim pengabdian merencanakan pelatihan dengan mengidentifikasi peserta, pemilihan platform, penentuan jadwal, dll.
- b) **Sosialisasi dan Pendaftaran**  
Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan media sosialisasi berupa flyer dan menyiapkan *Google Form* pendaftaran. Selanjutnya tim membuat grup *Whatsapp* untuk peserta yang sudah mendaftar.
- c) **Persiapan Materi**  
Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan materi sesuai dengan dua topik utama yang sudah dipaparkan diatas. Tim menyusun materi dalam format yang mudah dipahami oleh peserta, termasuk presentasi, video, dokumen, dan sumber daya lainnya. Tim memastikan materi tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipelajari dalam lingkungan online.
- d) **Pelaksanaan Pelatihan**  
Ini adalah tahap inti dari yaitu kegiatan pelatihan. Selama pelatihan berlangsung, tim memberikan instruksi yang jelas kepada peserta tentang bagaimana cara mengakses platform, menggunakan fitur-fitur yang tersedia, dan berpartisipasi dalam sesi pelatihan. Tim juga menjaga interaksi yang aktif antara instruktur dan peserta, baik melalui ruang diskusi atau sesi tanya jawab.
- e) **Evaluasi dan Umpan Balik**  
Setelah pelatihan selesai, tim melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan. Tim meminta umpan balik dari peserta untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari pelatihan tersebut dan menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mengadakan rapat dalam rangka merencanakan kegiatan pelatihan yang merupakan solusi yang ditawarkan kepada mitra dalam kegiatan pengabdian kali ini. Hal pertama yang dibahas dalam rapat ini adalah identifikasi peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Para peserta kemudian diidentifikasi sebagai anggota Dialektika Institute yang memiliki latar belakang yang beragam seperti mahasiswa, guru, serta dosen yang tidak hanya berasal dari Tangerang Selatan tetapi juga wilayah lain seperti Jakarta dan Serang. Hal selanjutnya yang menjadi pembahasan rapat adalah terkait dengan platform yang digunakan. Mengingat anggota Dialektika Institute yang berasal dari beberapa wilayah yang berbeda, tim pengabdian memutuskan untuk menggunakan Zoom dalam kegiatan pelatihan. Selanjutnya, tim pengabdian berdiskusi untuk menentukan jadwal pelaksanaan

pelatihan. Hasilnya, tim pengabdian memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada hari Minggu, 19 Mei 2024. Keputusan jadwal tersebut kemudian diajukan kepada pihak Dialektika Institute yang kemudian disetujui mengingat pada hari Minggu anggota Dialektika Institute cenderung memiliki waktu luang yang lebih banyak.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Persiapan Kegiatan Pengabdian

### Sosialisasi dan Pendaftaran

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi kepada anggota Dialektika Institute melalui flyer yang dikirimkan melalui e-mail masing-masing anggota Dialektika Institute. Selanjutnya, tim pengabdian juga menyiapkan Google Form untuk pendaftaran peserta yang juga dikirim melalui e-mail bersamaan dengan flyer. Kemudian peserta yang sudah mendaftarkan masuk ke grup WA yang sudah disediakan oleh tim untuk memudahkan komunikasi antara tim dan peserta.



Gambar 2. Flyer Sosialisasi Kegiatan Pelatihan

### Persiapan Materi

Pada tahap ini, pemateri yaitu Bapak M. Fajar Mediyawan Gintings, S.Pd., M. Tesol mempersiapkan materi yang dipaparkan. Materi dibuat dalam bentuk Power Point agar bisa memudahkan dalam pemaparan materi. Selain itu pemateri juga membuat versi file PDF untuk dibagikan kepada peserta. Hal ini bertujuan agar peserta bisa mereview kembali materi yang sudah dipaparkan. Selain itu, panitia juga sudah mengintegrasikan Zoom dengan live streaming YouTube sehingga peserta bisa mempelajari materi yang sudah dipaparkan melalui file PDF dan tayangan YouTube.

## **Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti dari kegiatan pengabdian ini yaitu pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 Mei 2024. Kegiatan pelatihan ini dimulai pukul 10 tepat dan dihadiri oleh 47 peserta yang merupakan anggota Dialektika Institute. Turut hadir juga jajaran pengurus Dialektika Institute yang diwakilkan oleh Bapak Abdul Aziz, S.S., M.A.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh MC Bernama Yusvika yang merupakan mahasiswa Prodi Sastra Inggris yang ikut berpartisipasi sebagai anggota tim pengabdian kepada masyarakat ini. Kemudian, acara dilanjutkan oleh sambutan dari perwakilan Dialektika Institute yang menyatakan bahwa pihak Dialektika Institute sangat senang bisa berkolaborasi dengan Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang dalam bidang pengabdian yang tentunya sudah dirasakan manfaatnya oleh anggota Dialektika Institute. Sambutan juga disampaikan oleh perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Bapak Bambang Irawan, S.S., M.Pd. yang mengucapkan terima kasih kepada pihak Dialektika Institute yang telah berpartisipasi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian. Beliau juga menekankan bahwa kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan yang kesekian kalinya sebagai bentuk implementasi nyata dari kolaborasi Dialektika Institute dan Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang. Beliau juga berharap kolaborasi ini akan terus terjaga dan memberikan manfaat tidak hanya bagi kedua belah pihak tetapi juga masyarakat.

Kegiatan pelatihan ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemaparan materi. Sesi ini dipandu oleh moderator Bapak Bambang Irawan, S.S., M.Pd dan pemateri Bapak M. Fajar Mediyawan Gintings. Sesi ini dimulai oleh pembukaan dan pengenalan diri oleh moderator yang kemudian memperkenalkan pemateri kepada peserta pelatihan. Tak lupa moderator juga memaparkan biodata singkat dari pemateri. Sesi ini kemudian dilanjutkan oleh pemateri yang menjelaskan tentang penggunaan Mendeley dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Pada tahap awal pemaparan materi, pemateri memperkenalkan terlebih dahulu tentang apa itu Mendeley dan mengapa harus memilih Mendeley sebagai *reference manager*.



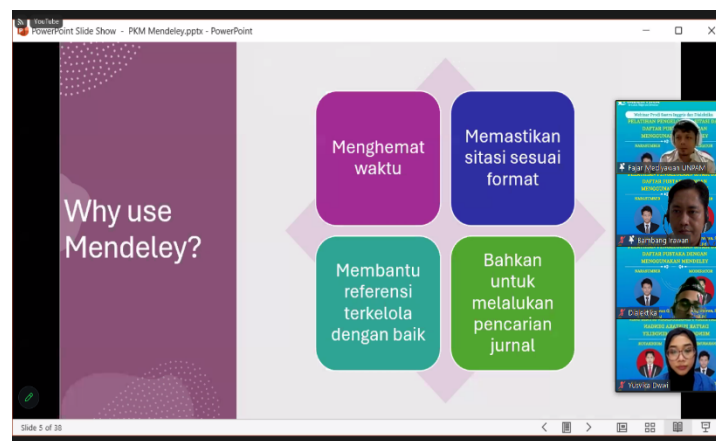
Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan

Kemudian, pemateri menjelaskan tentang apa itu sitasi dan daftar pustaka didalam tulisan ilmiah. Pemateri juga menjelaskan tentang fungsi-fungsi dari sitasi dan daftar pustaka didalam karya tulis ilmiah diantaranya sebagai bentuk pengakuan penulis terhadap ide yang dikutip dari penulis lain serta sebagai sarana untuk memperkuat argumen penulis. Pemateri juga dengan tegas menyatakan bahwa sitasi dan daftar pustaka merupakan aspek wajib dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelolanya.

Selanjutnya pemateri memaparkan dengan runut tentang cara pengelolaan sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan Mendeley. Pemateri membagi pemaparannya menjadi tiga bagian. Pada bagian pertama, pemateri berfokus dalam menjelaskan langkah-langkah mengunduh dan

menginstall Mendeley sebagai *reference manager*. Pada bagian kedua pemateri berfokus dalam menjelaskan tentang bagaimana cara menambahkan referensi ke Mendeley yang mana terdiri dari tiga acara yaitu melalui langkah manual, menggunakan identifier (DOI), ataupun dengan mengunggah file PDF. Selanjutnya pada bagian ketiga, pemateri berfokus dalam menjelaskan tentang langkah-langkah melakukan sitasi dengan menggunakan Microsoft Word yang sudah terintegrasi dengan Mendeley. Tentu saja pemateri menjelaskan terlebih dahulu tentang cara menginstall Mendeley Cite agar terintegrasi dengan Microsoft Word.

Sesi pemaparan materi ini kemudian ditutup dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Terdapat beberapa pertanyaan menarik baik dari segi spesifikasi laptop agar Mendeley bisa bekerja dengan maksimal hingga penggunaan sitasi Bahasa Arab melalui Mendeley. Kesemua pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan baik dan jelas oleh materi. Selanjutnya kegiatan pelatihan ini ditutup oleh MC yang menunjukkan rangkaian kegiatan dalam pelatihan ini telah selesai dilaksanakan dengan baik.



Gambar 4. Pamaparan Materi Terkait Alasan Memilih Mendeley

### **Evaluasi dan Umpan Balik**

Setelah kegiatan pelatihan selesai, melalui Google Form tim meminta umpan balik dari peserta untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari pelatihan tersebut dan menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. Hasilnya, peserta memberikan respon yang positif terkait dengan kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan. Peserta memberikan masukan agar kegiatan seperti ini dilakukan dengan durasi yang lebih Panjang. Peserta juga mengharapkan agar diadakan pelatihan secara langsung didalam kelas.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian bertajuk “Pelatihan Pengelolaan Sitasi dan Daftar Pustaka dengan Menggunakan Mendeley bagi Anggota Dialektika Institute” ini merupakan hasil kerjasama Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang dengan Dialektika Institute yang dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi dimana anggota Dialektika Institute menghadapi dua permasalahan terkait penggunaan aplikasi Mendeley sebagai *reference manager*. Seperti kita ketahui, sitasi dan daftar pustaka merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan dalam proses penulisan artikel ilmiah. Sitasi dan daftar pustaka merupakan unsur yang sangat penting dalam karya ilmiah. Mereka tidak hanya memperkuat argumen dan pernyataan penulis, namun juga membantu menjaga keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan di dunia akademis. Perkembangan teknologi memungkinkan kita mengelola kutipan dan daftar pustaka dengan lebih mudah, terutama berkat aplikasi pengelola referensi Mendeley yang merupakan aplikasi *reference manager* gratis yang diluncurkan pada tahun 2008. Namun sayangnya masih banyak orang yang belum familiar dengan aplikasi ini dan cara

menggunakannya. Masalah ini juga terjadi pada anggota Dialektika Institute yang belum familiar dengan aplikasi tersebut. Paling tidak terdapat dua masalah utama yang dihadapi mitra terkait dengan penggunaan Mendeley.

Permasalahan pertama yang ditemui mitra terkait penggunaan software Mendeley untuk pertama kalinya. Hal ini disebabkan oleh antarmuka pengguna yang rumit atau kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia. Permasalahan kedua yang dihadapi mitra adalah kesulitan dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka. Saat menggunakan Mendeley, mitra kesulitan menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau Chicago Style. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para mitra tersebut, tim PKM mengusulkan solusi berupa pelatihan pengelolaan sitasi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Universitas Pamulang yang melalui LPPM telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk Dialektika Institute selaku mitra yang sudah berpartisipasi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariseyawan, K., Prastiwi, L.F., Lika, E., Kiha, E.K., & Rado, B.G. (2022). Pelatihan pembuatan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa menggunakan Ms. Word dan Mendeley. *Community Development Journal*, 3(2), 849-855.
- Arransyah, F.M., Bharata, W., Aulia, P.N., Maulidia, A., & Ismaliana, D. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa dalam pembuatan daftar pustaka. *PLAKAT*, 3(1), 88-97.
- Ginangjar, A. (2019). Peningkatan mutu karya tulis dosen FIS dengan menggunakan reference manager software Mendeley. *Harmony*, 3(2), 199-203.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan mendeley reference dalam mengelola referensi karya tulis ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1-8.
- Handayani, P., Nurhayati., & Silviani, A.S. (2022). Pelatihan penulisan sitasi dalam artikel ilmiah dengan aplikasi Mendeley pada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. *FOKUS ABDIMAS*, 1(2), 72-79.
- Kasiyan, dkk. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru. *JPPM*, 3(1), 47-53.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F.D., & Parjono. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45-50.
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley secara online bagi mahasiswa Fikes Umaha dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 110-116.
- Rusli., Rahman, A., Sutamrin., Ahmar, A.S., & Musa, H. (2023). Meningkatkan publikasi ilmiah melalui teknik sitasi dan penulisan referensi bagi guru SMP di Kabupaten Takalar. *AARUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 30-34.